

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Penulis bersama dengan kelompok, mengunjungi Desa Medang untuk berkomunikasi dengan penduduk setempat dan pengurus Pokdarwis Desa Medang guna mempelajari lebih lanjut mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Setelah mengunjungi Desa Medang, penulis mendapati bahwa terdapat banyak pembangunan yang sedang berjalan di sekitar Desa Medang.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Keadaan Desa Medang
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pembangunan infrastruktur dan fasilitas disekitar Desa Medang, menciptakan banyak peluang kerja baru bagi penduduk setempat, dan juga memberikan dampak dari aspek sosial, budaya dan psikologis masyarakat. Meskipun begitu, kebersamaan dan sikap gotong royong yang dimiliki oleh masyarakat Desa Medang sangat tinggi. Mereka sering kali melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan solidaritas satu sama lain, sehingga kekompakan dan keharmonisan antar masyarakat Desa Medang selalu terjaga.

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat guna menjaga kekompakan dan kebersamaan antar masyarakat salah satunya dengan membentuk suatu kelompok, yaitu Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang bertujuan untuk mempersatukan semua pemilik UMKM yang terdapat di sekitar wilayah Medang. Dengan kelompok ini diharapkan dapat membantu peningkatan dan kemajuan UMKM di Desa Medang serta menjadi wadah untuk menampung segala aspirasi masyarakat Desa Medang. Selain itu Pokdarwis Desa Medang, juga sering mengadakan kegiatan seperti festival pariwisata, kuliner dan pekan UMKM, yang juga merupakan salah satu program untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas jangkauan pasar UMKM di Desa Medang.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Keadaan Desa Medang
Sumber: Dokumentasi Penulis

Masyarakat setempat didorong untuk mengimbangi perkembangan ekonomi, dengan bangkit melalui UMKM. Beberapa UMKM berjalan lancar namun tak sedikit juga yang kesulitan untuk mengikuti perkembangan yang begitu pesat. UMKM yang paling banyak berdiri di Pokdarwis Desa Medang adalah UMKM obat herbal, kerajinan tangan dan kuliner. Seiring dengan begitu banyaknya UMKM baru yang muncul, persaingan antar UMKM juga semakin tinggi.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi UMKM di Desa Medang
Sumber: Dokumentasi Penulis

Salah satu UMKM kuliner yang terdapat di Desa Medang adalah Nyeblak Seuhah. UMKM ini didirikan oleh Ibu Salsika (Caca), pada awal tahun 2023. Awal beliau mendirikan UMKM ini adalah untuk memenuhi tanggung jawab dalam tugas studinya. Tetapi, alasan lainnya karena, Ibu Salsika (Caca) sendiri memiliki hobi memasak dan ingin menyalurkannya pada usaha tersebut.



Gambar 2.4 Foto Bersama Pemilik UMKM Nyeblak Seuhah, Ibu Caca
Sumber: Dokumentasi Penulis

Nyeblak Seuhah sendiri merupakan UMKM yang menjual seblak khas Bandung dengan konsep yang tak biasa yaitu konsep prasmanan, dimana pembeli dapat memilih dan mengambil isian dan *topping* seblak sesuai keinginan mereka. Namun dalam mengelola Nyeblak Seuhah, Ibu Salsika (Caca) masih mengalami kesulitan dalam menjangkau konsumen karena kurangnya media promosi yang dapat digunakan serta identitas yang masih kurang merepresentasikan Nyeblak Seuhah.



Gambar 2.5 Foto Dokumentasi Konsep Prasmanan UMKM Nyeblak Seuhah
Sumber: Dokumentasi Penulis

2.1.1 Profil Desa

Profil desa mencakup gambaran lengkap tentang Desa Medang yang telah diperoleh melalui proses pengumpulan data melalui observasi langsung dan melalui sumber langsung dari data yang dimiliki desa. Informasi mencakup berbagai aspek penting seperti demografi, kondisi sosial ekonomi, infrastruktur. Berikut adalah rangkuman informasi dari profil desa :

Tabel 2.1 Profil Desa

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Luas Wilayah	:	470,5 hektar
3.	Jumlah Warga	:	26. 723 jiwa
4.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 Kartu Keluarga
5.	Jumlah RT	:	30 RT
6.	Jumlah RW	:	143 RW
7.	Jenis Pekerjaan	:	Pengusaha makanan, penjual kerajinan tangan, penjual obat herbal, pegawai negeri sipil.
8.	Penghasilan	:	SES E – B (\leq Rp 1.000.000 s/d Rp 5.000.000)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Terdapat sejumlah potensi yang dapat diidentifikasi dan dieksplorasi. Potensi tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari karakteristik fisik wilayah, struktur sosial serta kegiatan ekonomi yang berkembang hingga keadaan lingkungan. Melalui pemahaman mendalam terhadap potensi – potensi ini, kerja sama dengan wilayah mitra desa dapat dilakukan dengan lebih efektif. Berikut tabel potensi wilayah Desa Medang :

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Medang memiliki masyarakat yang sangat mengutamakan nilai gotong royong dan kebersamaan. Mereka juga membentuk suatu kelompok tersendiri yang bertujuan untuk mempersatukan semua pemilik UMKM di sekitar wilayah Desa Medang. Selain itu, masyarakat di Desa Medang juga lebih terbuka dengan perkembangan dari segala sisi. Wilayah Desa Medang juga memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sarana, prasarana dan infrastruktur.

Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	:	Sebagian besar masyarakat di Desa Medang sudah lebih mengenal teknologi, namun beberapa dari mereka juga masih kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hal ini terutama dialami oleh pemilik UMKM, yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menarik perhatian konsumen.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Desa Medang merupakan wilayah yang luas dan padat dengan pemukiman. Selain itu Desa Medang juga memiliki tingkat perumahan yang tergolong dalam segmen kelas menengah ke bawah.

Selain mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh Desa Medang, penting juga untuk mengetahui aspek SWOT yang dimiliki oleh desa. Dengan begitu, dapat lebih memahami situasi dan faktor internal maupun eksternal sehingga dapat membantu pengambilan Langkah yang lebih tepat. Berikut data SWOT dari Desa Medang :

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dua pengembang besar yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wilayah Desa Medang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa wilayah yang masih kurang mendapat perhatian dari segi sarana dan prasarana. • Kemajemukan masyarakat yang menyebabkan kesulitan untuk bekerja sama. • Tingkat kontribusi dan pelayanan yang masih belum optimal.

<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan yang sangat harmonis dan kompak antar masyarakatnya. • Tingkat toleransi yang dimiliki masyarakat Desa Medang sangat tinggi. • Memiliki keunggulan dan daya saing dalam hal sumber daya manusia. 	
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan, melatih, dan mempererat kebersamaan antar masyarakat. • Menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada pengembangan wilayah yang mencakup pembangunan destinasi wisata, kuliner, perkantoran dan pemukiman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak pembangunan di sekitar wilayah yang dapat mengancam kondisi Desa Medang. • Teknologi yang berkembang begitu pesat menghadirkan tantangan bagi para pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri.

